



ISBN : 978-979-3844-44-2
Cetakan Ke 3

KATALOG ANGGREK

(Anggrek Spesies Indonesia yang telah Dibudidayakan)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DIREKTORAT BUAH DAN FLORIKULTURA
2021

KATALOG ANGGREK

(Anggrek Spesies Indonesia yang telah Dibudidayakan)



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DIREKTORAT BUAH DAN FLORIKULTURA
2021**

Tim Penyusun

Pengarah :

Dr. Ir. Ani Andayani, M. Agr

Penyusun

1. Dr. Irawati (Kebun Raya Bogor)
2. Fankie Handoyo (Fragrant Orchids)
3. Dian S Rahardjo (PAI DKI Jakarta)
4. Novianto, SP (Soerjanto Orchids, PAI Malang Raya)
5. Ramadani Prasetya, S Hut (PAI DKI)
6. Lukas B Parnata (PAI Bandung)
7. Dr. Ir. Suskandari K., MP (Balithi)
8. Dedek Setia Santoso, S Sos (DD Orchids)
9. Almh Ir. Widi Satiyantari, MM (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
10. Dra. Nurhayati (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
11. Enung Hartati S.,SP (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
12. Nur Laili Rahmawati, SP (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
13. Okta Risma Yeny, SP (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
14. M Heri Oktariansyah, S Kom (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikulutra)
15. Hariyanto (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikulutra)
16. Saodah (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikulutra)

Kontributor :

1. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
2. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat
3. Dinas Pertanian Provinsi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan
4. Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Papua Barat
5. Dian Rachmawaty, Banjarmasin Kalimantan Selatan
6. Yunispardi, Penangkar Anggrek Spesies, Padang Panjang Sumatera Barat

Editor

1. Ir. Farida Nuraini (Direktorat Buah dan Florikultura)
2. Nurli Eriza, SP.,M.M (Direktorat Buah dan Florikultura)
3. Apriyanti Roganda Yuniar, SP.,M.Si. (Direktorat Buah dan Florikultura)

Kata Pengantar


Indonesia telah dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber daya genetik anggrek yang sangat beragam. Spesies anggrek banyak ditemukan di beberapa Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Bali, Maluku dan Papua. Tiap pulau memiliki jenis anggrek yang spesifik dengan karakteristik bunga dan penampilan tanaman yang eksotik. Dengan demikian, spesies tersebut semestinya dapat dimanfaatkan untuk keunggulan komparatif dari masing-masing habitat aslinya.

Keberadaan anggrek spesies Indonesia dari hari ke hari semakin terancam punah akibat dari pengambilan langsung oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk dijual, adanya kebakaran hutan, dan alih fungsi lahan. Oleh karena itu, keberadaan anggrek spesies yang ada di bumi nusantara ini harus dilestarikan dengan cara dibudidayakan dengan baik.

Beberapa pelaku anggrek dan komunitas penganggrek Indonesia telah melakukan perbanyakan anggrek spesies Indonesia yang mempunyai nilai ekonomi dan mudah dibudidayakan. Cara ini dilakukan untuk meminimalkan kepunahan spesies Indonesia.

Dalam rangka penyediaan informasi anggrek spesies Indonesia yang telah dibudidayakan sehingga membekali wawasan bagi masyarakat untuk tidak mengambil anggrek spesies dari hutan, maka perlu disusun buku Katalog Anggrek (Anggrek Spesies Indonesia yang telah Dibudidayakan). Kebutuhan dan minat masyarakat terhadap informasi jenis-jenis anggrek spesies semakin meningkat sehingga diterbitkan cetakan ketiga dengan beberapa penyempurnaan. Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Almarhumah Ibu Widi Satyantari selaku penggagas sekaligus penyusun buku Katalog Anggrek serta Ibu Ani Andayani yang telah memberikan arahan dan kepada semua penyusun atas kontribusinya, sehingga buku ini bermanfaat untuk masyarakat terutama para pecinta anggrek. Semoga buku ini juga bermanfaat dalam mendukung keberhasilan pengembangan anggrek Indonesia.

Direktur Buah dan Florikultura



Dr. Liferdi, SP.,MSi.





Perpustakaan
Direktorat Jenderal Hortikultura



Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Pengenalan Anggrek.....	3
Jenis – jenis anggrek yang telah dibudidayakan	5
<i>Aerides odorata</i> Lour	5
<i>Arachnis celebica</i> (Schltr.) J.J. Sm.....	6
<i>Ascocentrum miniatum</i> (Lindl.) Schltr.....	7
<i>Calanthe triplicata</i> (Willem.) Ames	8
<i>Coelogyne asperata</i> Lindl.	9
<i>Coelogyne pandurata</i> J.J. Sm. & Schltr.....	10
<i>Cymbidium dayanum</i> Rchb.f.....	11
<i>Dendrobium affine</i> (Decne.) Steudel	12
<i>Dendrobium anosmum</i> Lindl.	13
<i>Dendrobium antennatum</i> Lindl.	14
<i>Dendrobium bicaudatum</i> Reinw. ex Lindl.	15
<i>Dendrobium canaliculatum</i> R.Br.....	16
<i>Dendrobium capra</i> J.J. Sm.	17
<i>Dendrobium discolor</i> Lindl.....	18
<i>Dendrobium gouldii</i> Rchb.f.	19
<i>Dendrobium lasianthera</i> J.J. Sm.	20
<i>Dendrobium leporinum</i> J.J. Sm.	21
<i>Dendrobium lineale</i> Rolfe	22
<i>Dendrobium macrophyllum</i> A. Rich.....	23
<i>Dendrobium mirbelianum</i> Gaudich.	24
<i>Dendrobium nindii</i> W.Hill.....	25
<i>Dendrobium ovipostoriferum</i> J.J. Sm.	26
<i>Dendrobium shiraishii</i> Yukawa et Nishida	27
<i>Dendrobium singkawangense</i> J.J.Sm.	28
<i>Dendrobium spectabile</i> (Blume) Miq.....	29
<i>Dendrobium stratiotes</i> Rchb.f.	30
<i>Dendrobium strebloceras</i> Rchb.f.	31





<i>Dendrobium striaenopsis</i> M.A.Clem & D.L. Jones.....	32
<i>Dendrobium sutiknoi</i> P.O'Byrne.....	33
<i>Dendrobium tangerinum</i> P.J.Cribb.....	34
<i>Dendrobium taurulinum</i> J.J. Sm.....	35
<i>Dendrobium trilamellatum</i> J.J. Sm.....	36
<i>Dendrobium violaceoflavens</i> J.J. Sm.....	37
<i>Grammatophyllum scriptum</i> Blume.....	38
<i>Paphiopedilum glanduliferum</i> (Blume) Stein.....	39
<i>Paphiopedilum glaucophyllum</i> J.J. Sm.....	40
<i>Paphiopedilum liemianum</i> (Fowlie) Karasawa & Saito ..	41
<i>Paphiopedilum lowii</i> (Lindl.) Stein.....	42
<i>Paphiopedilum victoria-regina</i> (Sander) M. Wood....	43
<i>Paraphalaenopsis laycockii</i> (M.R. Hend.) A.D. Hawkes ...	44
<i>Paraphalaenopsis serpentilingua</i> (J.J. Sm.) A.D. Hawkes ...	45
<i>Phalaenopsis amabilis</i> Blume.....	46
<i>Phalaenopsis amboinensis</i> J.J. Sm.....	47
<i>Phalaenopsis bellina</i> (Rchb.f.) E.A.....	48
<i>Phalaenopsis corningiana</i> Rchb.f.....	49
<i>Phalaeonopsis cornu-cervi</i> (Breda) Blume & Rchb.f. ...	50
<i>Phalaenopsis gigantea</i> J.J. Sm.....	51
<i>Phalaeonopsis javanica</i> J.J. Sm.....	52
<i>Phalaenopsis pantherina</i> Rchb.f.....	53
<i>Phalaenopsis tetraspis</i> Rchb.f.....	54
<i>Phalaenopsis venosa</i> Shim & Fowlie.....	55
<i>Phalaenopsis violacea</i> Witte.....	56
<i>Phalaenopsis modesta</i> J.J. Sm.....	57
<i>Spathoglottis aurea</i> Lindl.....	58
<i>Vanda dearei</i> Rchb.f.....	59
<i>Vanda insignis</i> Blume.....	60
<i>Vanda jennae</i> P.O'Byrne & J.J. Verm.....	61
<i>Vanda limbata</i> Blume.....	62
<i>Vanda sumatrana</i> Schltr.....	63
<i>Vanda tricolor</i> Lindl.....	64
Sumber Foto.....	65
Daftar Pustaka.....	66





Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas karena kekayaan flora dan faunanya yang melimpah. Salah satu flora yang mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah keanekaragaman anggrek alam (spesies) yang tidak ternilai harganya karena mempunyai sifat genetik yang unggul.

Tanaman ini tumbuh di seluruh pelosok nusantara dengan vegetasi mulai dari pantai, hutan bakau, padang rumput, sampai ke puncak gunung. Anggrek spesies atau anggrek hibrida merupakan salah satu jenis tanaman florikultura yang banyak diminati masyarakat karena bentuk dan warna bunga yang beragam serta unik dan masa berbunganya cukup panjang.

Jumlah anggrek dunia diperkirakan mencapai 25.000 spesies, sekitar 5.000 spesies tumbuh secara alami di Indonesia. Banyaknya kebakaran, pembalakan, dan pengalihan fungsi hutan serta eksploitasi berlebihan telah menyebabkan keberadaan anggrek spesies terancam punah.

Salah satu usaha untuk mencegah degradasi sumber daya genetik anggrek di hutan adalah dengan melakukan konservasi in situ (di habitat aslinya) dan atau ex situ (di luar habitat aslinya). Konservasi sudah dilakukan oleh kebun raya, kebun benih milik Dinas Pertanian Provinsi, Kabupaten dan Kota maupun penangkar serta kolektor. Dengan demikian, keberadaan anggrek spesies bisa terjaga sehingga peminat anggrek spesies tidak perlu mengambil dari habitatnya, tetapi bisa mendapatkan dari hasil penangkaran yang dikembangkan melalui kultur biji, kultur jaringan, stek ataupun pemisahan anakan. Peminat anggrek spesies cukup



besar mengingat komoditas ini memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai tanaman florikultura dan potensial sebagai induk silangan.

Spesies anggrek yang ada di Indonesia baru sebagian kecil yang sudah dibudidayakan. Spesies anggrek yang dibudidayakan terutama yang berbunga indah, mempunyai warna dan bentuk unik serta dapat digunakan sebagai tanaman induk karena mempunyai sifat unggul dominan jika disilangkan. Persilangan anggrek dengan salah satu atau kedua induknya menggunakan anggrek spesies diharapkan menghasilkan keturunan (filial) yang memiliki karakter unggul, unik dan beragam.

Tujuan :

1. Menginformasikan kepada masyarakat dan pelaku usaha anggrek bahwa beberapa jenis anggrek spesies yang ada di Indonesia sudah diperbanyak sehingga mereka tidak perlu mengeksploitasi anggrek dari habitatnya.
2. Menghimbau dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk secara konsisten melestarikan anggrek spesies Indonesia.
3. Meningkatkan keinginan para penyilang untuk meneliti dan memilih indukan anggrek spesies Indonesia yang membawa sifat genetik baik untuk disilangkan.



Pengenalan Anggrek

Klasifikasi Anggrek :

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Class	: Liliopsida
Ordo	: Orchidales
Family	: Orchidaceae

Sub Famili :

1. Apostasioideae
2. Epidendroideae
3. Cypripedoideae
4. Vaniloideae

5. Orchidoideae

Morfologi Bunga Anggrek

Anggrek merupakan salah satu tanaman

Florikultura yang memiliki keragaman warna dan bentuk serta struktur bunga yang khas. Anggrek memiliki 5 sub famili seperti tersebut diatas. Namun yang dibahas dalam buku ini hanya 2 sub famili yaitu Efidendroideae dan Cypripedoideae.

Pada umumnya morfologi bunga anggrek terdiri atas :

1. Tepal
 - a. Sepal (kelopak)
 - Sepal Dorsal
 - Sepal Lateral
 - Synsepalia (sepal dorsal dan lateral yang menyatu)
 - b. Petal (mahkota)
2. Labellum (lidah)
3. Column (tugu) : Column merupakan bagian bunga dimana terdapat putik (stigma) dan gumpalan tepung sari (pollinia).



Morfologi bunga Epidendroideae

Morfologi bunga Cyripedoideae



4. Staminodia (perhiasan column)

**Persyaratan tumbuh
Intensitas Cahaya**

1. Cahaya Penuh : 100 %
2. Sedang : ± 75 %
3. Teduh : ± 50 %
4. Sangat teduh : ± 30 %

Ketinggian

1. Sangat Tinggi : > 1700 m dpl
2. Tinggi : 800 – 1700 m dpl
3. Menengah : 400 - 800 m dpl
4. Rendah : 0 – 400 m dpl

Kelembaban

1. Tinggi : > 80%
2. Sedang : 50 – 80 %
3. Rendah : < 50 %



Aerides odorata Lour

Sinonim :

Aerides latifolia (Thunb. ex Sw.) Sw.

Aerides cornuta Roxb.

Aerides virens Lindl.

Aerides suaveolens Blume

Aerides flavida Lind.

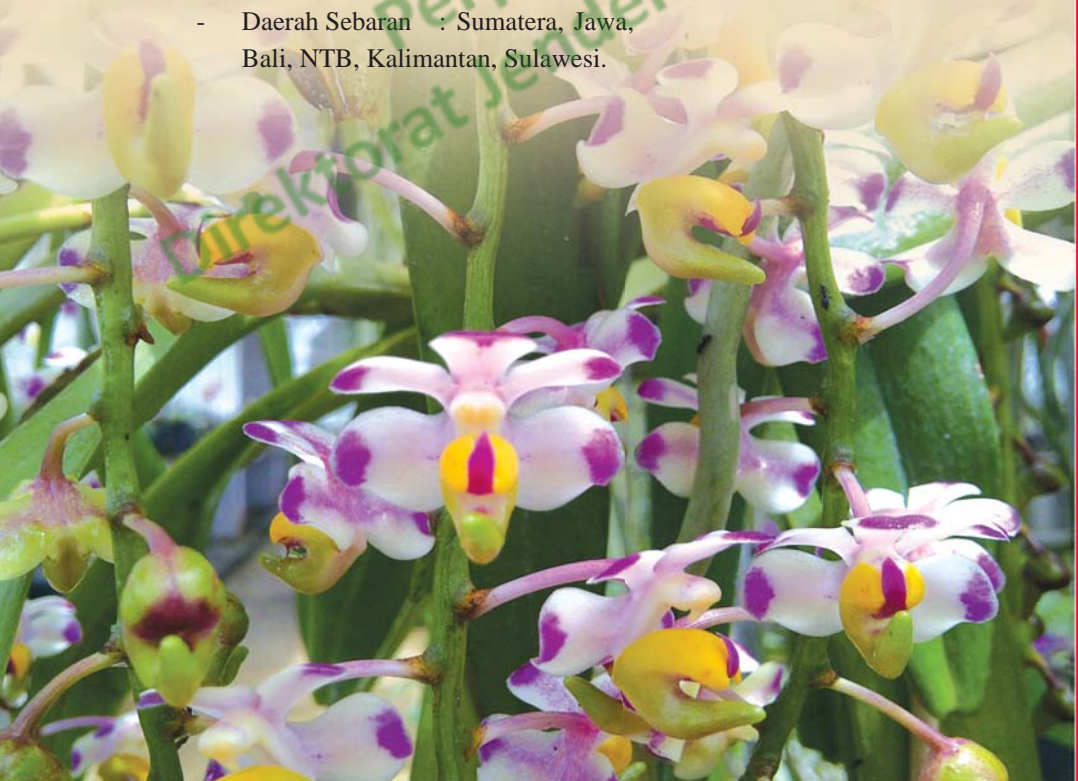


Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan, stek, kultur jaringan.
- Ciri Khas : Bentuk bunga ujungnya menyerupai kuku macan, bunganya harum.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa, Bali, NTB, Kalimantan, Sulawesi.

Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya :
Sedang - Penuh
- Kelembaban :
Sedang - Tinggi



Arachnis celebica (Schltr.) J.J. Sm.

Sinonim :

Vandopsis celebica Schltr.

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit dan epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Stek batang
- Ciri Khas : Bunga tebal mengkilap, dan mempunyai bercak. Daunnya tebal dan kaku. Tanaman merambat tinggi lebih dari 4 meter.
- Daerah Sebaran : Sulawesi

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang

Ascocentrum miniatum (Lindl.) Schltr.

Sinonim :

Saccolabium miniatum Lindl.

Gastochilus miniatus (Lindl.) O. Kuntze

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial.
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Warna bunga cerah orange, kuntum bunga kecil membentuk malai, berbunga banyak.
- Daerah Sebaran : Jawa dan Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Calanthe triplicata (Willem.) Ames

Sinonim :

Calanthe veratrifolia (Willd.) Ker Gawl.

Calanthe veratrifolia (Willd.) R.Br.

Calanthe furcata Bateman ex Lind

Karakteristik

- Cara Hidup : Terestrial
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial.
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Kuntum bunga kecil, dalam satu tandan bisa mencapai lebih dari 20 kuntum
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Coelogyne asperata Lindl.

Sinonim :

Coelogyne lowii Lindl.

Coelogyne edelfeldtii F. v. Muell & Kränzl.

Coelogyne pustulosa Ri



Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit dan Litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial.
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Bunga jika sedang mekar akan berbau harum.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua.

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Teduh - Penuh
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Coelogyne pandurata J.J. Sm. & Schltr.

Sinonim

Pleione pandurata O. Kuntze

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Labellum berbentuk seperti biola terdapat warna hitam pekat, beberapa specimen ditemukan wangi.
- Daerah Sebaran : Sumatera dan Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang

***Cymbidium dayanum* Rchb.f.**

Sinonim :

Cymbidium leachianum Rchb.f.

Cymbidium eburneum var. *dayanum* Hook.f.

Cymbidium pulcherrimum Sander

Cymbidium angustifolium Ames & C.Schweinf.

Cymbidium acutum Ridl.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial.
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Rangkaian bunga menggantung kelopak dan mahkota berwarna putih, bergaris ungu pada bagian tengahnya, bibir berwarna ungu dan bagian tengah bibir berwarna kuning.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah – Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang – Tinggi



Dendrobium affine (Decne.) Steudel

Sinonim :

Onychium affine Decne.

Callista affinis (Decne.) Kuntze

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :

Generatif : Biji

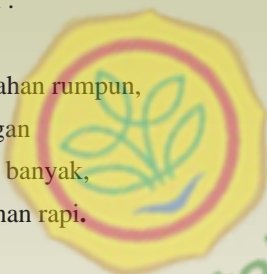
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
keiki, kultur jaringan

- Ciri Khas : Bunga banyak,
warna putih, susunan rapi.

- Daerah Sebaran :
NTT, Maluku, Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Penuh
- Kelembaban : Rendah



Perpustakaan
Direktorat Jenderal Hortikultura



Dendrobium anosmum Lindl.

Sinonim :

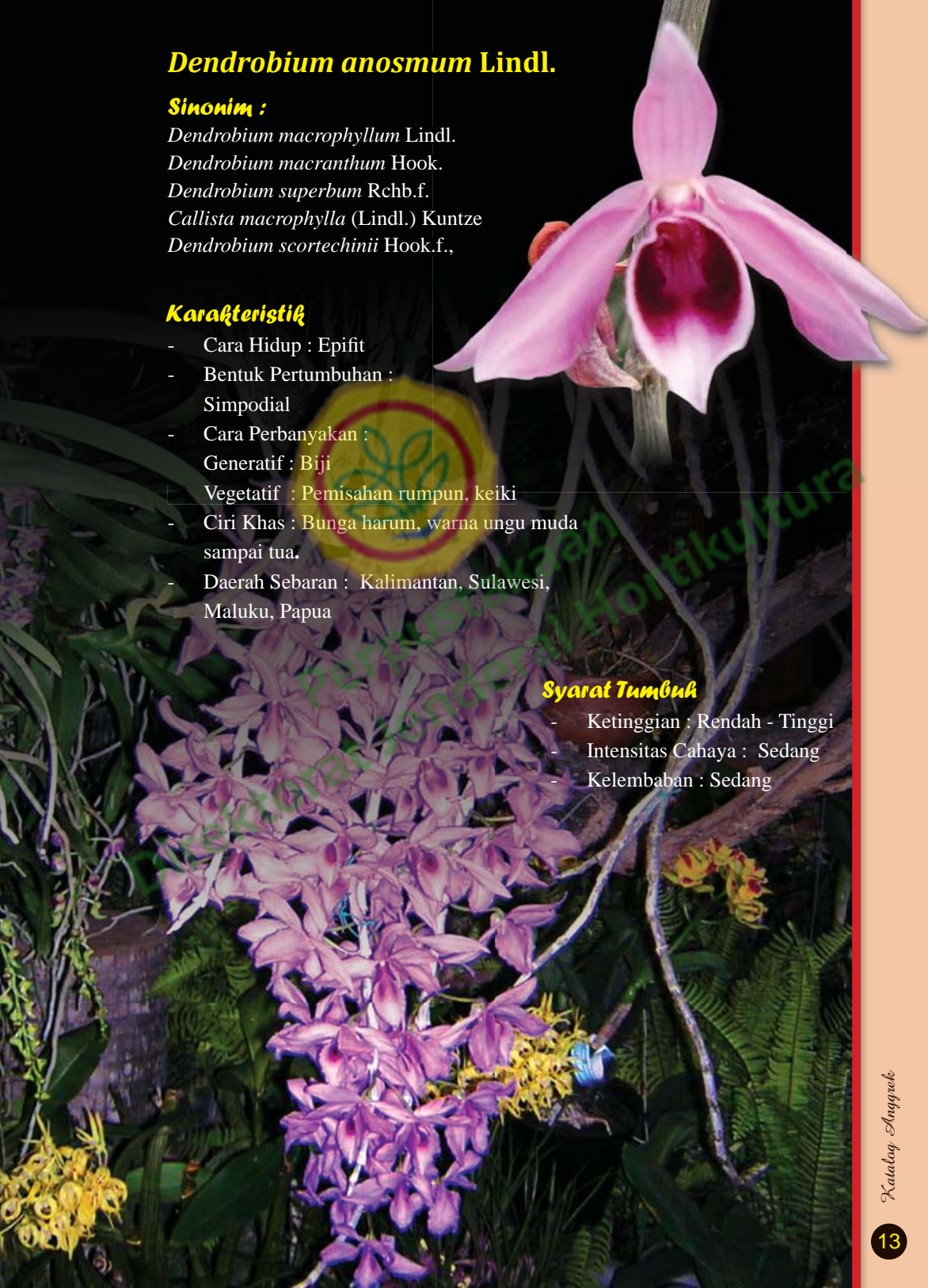
Dendrobium macrophyllum Lindl.
Dendrobium macranthum Hook.
Dendrobium superbum Rchb.f.
Callista macrophylla (Lindl.) Kuntze
Dendrobium scortechinii Hook.f.,

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki
- Ciri Khas : Bunga harum, warna ungu muda sampai tua.
- Daerah Sebaran : Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



***Dendrobium antennatum* Lindl.**

Sinonim ;

Callista antennata (Lindl.) Kuntze

Ceratobium antennatum (Lindl.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Dendrobium dalbertisii Rchb.f..

Ceratobium dalbertisii (Rchb.f.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit dan epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki
- Ciri Khas : Petalnya tegak mirip tanduk antelope, bunganya wangi lembut dan tahan lama.
- Daerah Sebaran : Maluku dan Papua

Syarat Tumbuh:

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang

Dendrobium bicaudatum Reinw. ex Lindl.

Sinonim :

- Dendrobium burbridgei* Rchb.f.
- Dendrobium rumphianum* Teijsm. & Binn.
- Dendrobium minax* Rchb.f.
- Dendrobium antelope* Rchb.f.
- Dendrobium demmenii* J.J. Sm

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Kultur jaringan, pemisahan rumpun, keiki
- Ciri Khas : Berbunga sepanjang tahun dan tahan lama.
- Daerah Sebaran : Sulawesi dan Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang

***Dendrobium canaliculatum* R.Br.**

Sinonim :

Callista canaliculata (R.Br.) Kuntze

Cepobaculum canaliculatum (R.Br.)

M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Jenis *Dendrobium* mini
dengan tinggi pseudobulb 4-15 cm,
rangkaiannya banyak.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang

Dendrobium capra J.J. Sm.

Sinonim :

Cepobaculum capra (J.J.Sm.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyak :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan
rumpun, kultur jaringan
- Ciri Khas : Warna bunganya
hijau kekuningan mengkilap.
- Daerah Sebaran : Jawa dan Nusa
Tenggara



Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah



***Dendrobium discolor* Lindl.**

Sinonim :

Dendrobium undulatum R.Br.

Dendrobium undulatum var. *albertisianum* F.Muell.

Callista undulata Kuntze.

Dendrobium arachnanthe Kraenzl.

Dendrobium undulatum var. *carterae* F.M.Bailey

Dendrobium elobatum Rupp.

Dendrobium undulans Bakh.f.

Durabaculum albertisiana (F.Muell.) M.A.Clem. & D.L.Jones.

Durabaculum arachnanthe (Kraenzl.) M.A.Clem. & D.L.Jones.

Durabaculum undulatum M.A.Clem. & D.L.Jones.

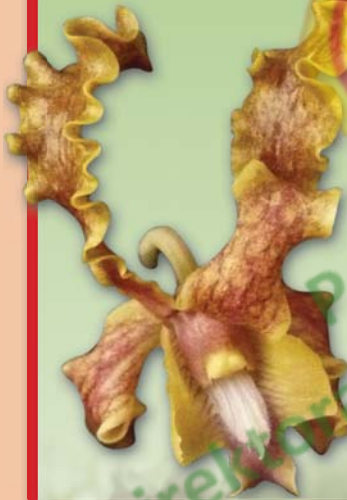


Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
- Generatif : Biji
- Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki
- Ciri Khas : Bunga tegak melintir dengan tepi tepal bergelombang, bunga tahan lama.
- Daerah Sebaran : Maluku dan Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



***Dendrobium gouldii* Rchb.f.**

Sinonim :

Dendrobium gouldii var. *acutum* Rchb.f.

Dendrobium undulatum var. *woodfordianum* Maiden

Dendrobium imthurnii Rolfe.

Dendrobium woodfordianum (Maiden) Schltr.

Durabaculum imthurnii (Rolfe) M.A.Clem. & D.L.Jones.

Callista gouldii (Rchb.f.) Kuntze.

Durabaculum gouldii (Rchb.f.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Tinggi pseudobulb hingga 2 m, panjang tangkai bunga hingga 75 cm dan dapat mencapai 40 kuntum per tangkai, memiliki beberapa variasi warna kuning, coklat, putih.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



***Dendrobium lasianthera* J.J. Sm.**

Sinonim :

Dendrobium ostrinoglossum Rupp

Durabaculum lasiantherum (J.J.Sm.)

M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Warna dan bentuk
bunga beragam, tinggi pseudobulb
hingga 3 m, panjang tangkai 30-50
cm, jumlah kuntum 20-30. Warna
bunga dari kuning kecoklatan, merah
muda hingga merah gelap, ungu kebiruan.
Pseudobulb besar.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Dendrobium leporinum J.J. Sm.

Sinonim :

Ceratobium leporinum (J.J.Sm.)
M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
keiki
- Ciri Khas : Batang kurus, jarak
antar pseudobulb tidak rapat.
tinggi tanaman dapat mencapai 1 m.
- Daerah Sebaran : Maluku



Syarat tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Dendrobium lineale Rolfe

Sinonim

Dendrobium veratrifolium Lindl.

Callista veratrifolia Kuntze.

Dendrobium cogniauxianum Kraenzl.

Dendrobium augustae-victoriae Kraenzl.

Dendrobium imperatrix Kraenzl.

Dendrobium grantii C.T.White.

Dendrobium veratroides Bakh.f.

Durabaculum veratrifolium M.A.Clem. & D.L.Jones.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Tinggi tanaman bisa mencapai 2 meter, warna bunga putih, putih kebiruan. Bunga dapat bertahan hingga 2 bulan. Dalam satu periode berbunga dapat menghasilkan banyak tangkai bunga.
- Daerah Sebaran : Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya :
Sedang- Penuh
- Kelembaban : Sedang



Dendrobium macrophyllum A. Rich.

Sinonim :

Dendrobium veichianum Lindl.

Dendrobium ferox Hassk.

Latourorchis macrohylla (A. Rich.) Brieger

Dendrobium sarcostoma Teijsm. & Binn. ex Miq.

Sayeria macrophylla (A. Rich.) Rauschert

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakkan :
 - Generatif : Biji
 - Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Pada umumnya bagian belakang bunga berbulu kasar. Bunga berwarna kuning, hijau muda dengan guratan ungu sampai coklat pada labelumnya. Dalam satu tangkai terdapat antara 15-25 kuntum dan tahan lama.
- Daerah Sebaran : Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua

Syarat tumbuh

- Ketinggian :
 - Rendah - Tinggi
- Intensitas Cahaya :
 - Teduh - Penuh
- Kelembaban :
 - Sedang - Tinggi



***Dendrobium mirbelianum* Gaudich.**

Sinonim :

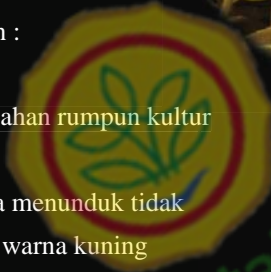
Callista mirbeliana (Gaudich.) Kuntze
Dendrobium aruanum Kranzl

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Bunga menunduk tidak membuka penuh, warna kuning kehijauan sampai kecoklatan.
- Daerah Sebaran : Sulawesi, Maluku, Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya :
Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Dendrobium nindii W.Hill

Sinonim :

Dendrobium tofftii F.M.Bailey

Dendrobium jofftii T.Durand & B.D.Jacks.

Dendrobium ionoglossum Schltr.

Dendrobium ionoglossum var. *pomatophilum* Schltr.

Durabaculum ionoglossum (Schltr.) M.A.Clem. & D.L.Jones.

Durabaculum pomatophilum (Schltr.) M.A.Clem. & D.L.Jones.

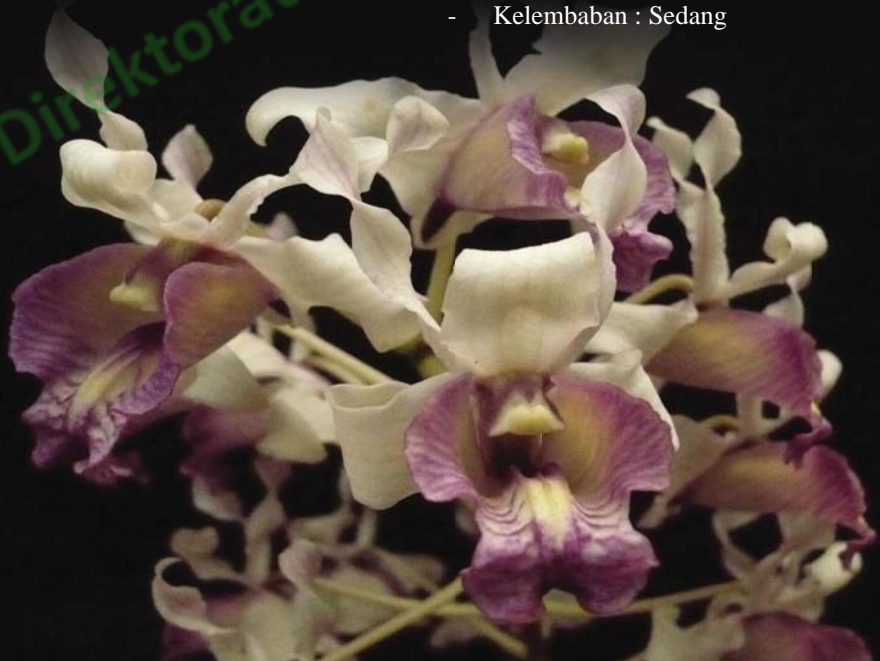


Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakkan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Labellum membuka lebar, warna putih ungu kebiruan, tinggi batang bisa mencapai 2 meter.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Dendrobium ovipostoriferum J.J. Sm.

Sinonim

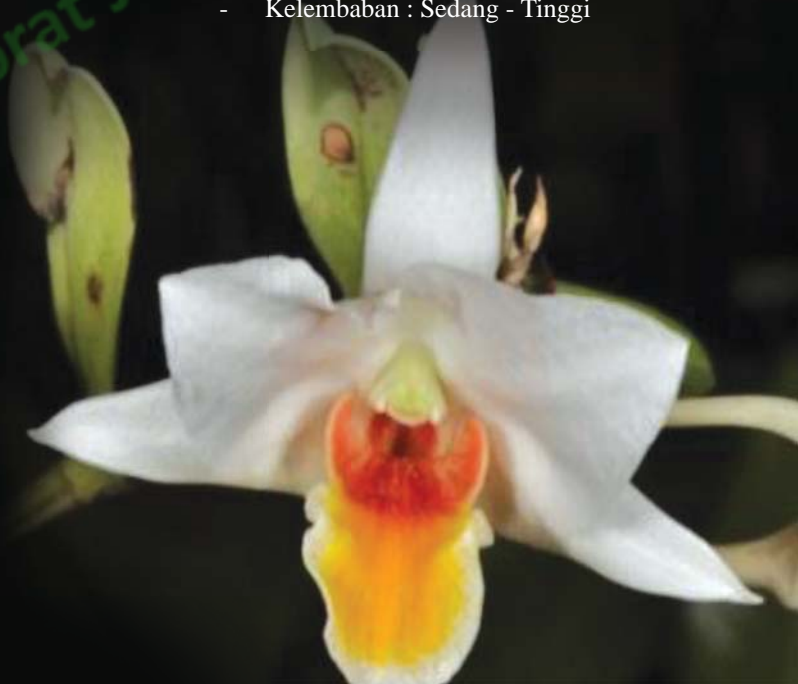
Dendrobium takahashii Carr

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
 - Generatif : Biji
 - Vegetatif : Split, kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga didominasi warna putih bersih, labellum berwarna jingga, bunga tahan lama dan rajin berbunga.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Dendrobium shiraishii Yukawa et Nishida

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Warna dasar hijau kekuningan, Labellumnya bergaris merah marun, Permukaan bunga bagian belakang kasar.
- Daerah Sebaran : Papua



Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



***Dendrobium singkawangense* J.J.Sm.**

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan,
kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga berwarna
krem, tebal dan berlilin,
tahan lama, labellumnya
berwarna jingga.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Tinggi

Dendrobium spectabile (Blume) Miq.

Sinonim :

Latouria spectabilis Blume

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga bertekstur tebal, kribo dan harum, sepal petalnya meruncing.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



***Dendrobium stratiotes* Rchb.f.**

Sinonim

Dendrobium strebloceras Rchb.f. var.
rossianum Rchb.f.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Warna bunga putih dan
agak hijau kekuningan, guratnya
merah tua.

- Daerah Sebaran :
Sulawesi dan Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian :
Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya :
Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang





***Dendrobium strebloceras* Rchb.f.**

Sinonim :

Dendrobium dammerboeri J.J. Sm.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Warna bunga kuning kecoklatan dan hijau kecoklatan, petalnya tegak melintir.
- Daerah Sebaran : Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang

Dendrobium striaenopsis M.A.Clem & D.L. Jones

Sinonim :

- Dendrobium bigibbum* var. *albomarginatum* Linden.
- Dendrobium phalaenopsis* var. *schroderianum* Rolfe.
- Dendrobium phalaenopsis* var. *schroederianum* Rchb.f. ex W.Watson.
- Dendrobium bigibbum* var. *albopurpuratum* auct.
- Dendrobium bigibbum* subsp. *laratensis* Clemesha.

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit dan Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Keiki, Pemisahan rumpun,
kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga berbentuk bundar,
warna putih, putih keunguan dan ungu.
- Daerah Sebaran : Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah



Dendrobium sutiknoi P.O'Byrne

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakannya :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, kultur jaringan
- Ciri Khas : Petalnya panjang, warna hijau kecoklatan, di tengah labellumnya hijau terang, batang dan daunnya berbulu halus.
- Daerah Sebaran : Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang

Dendrobium tangerinum P.J.Cribb

Sinonim :

Durabaculum tangerinum (P.J.Cribb)
M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun,
kultur jaringan, keiki
- Ciri Khas : Warna bunga oranye,
merah kekuningan dan jingga,
ketahanan bunga sampai 2 bulan,
berbunga sepanjang tahun, Petalnya tegak
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang

***Dendrobium taurulinum* J.J. Sm.**

Sinonim :

Ceratobium taurulinum (J.J.Sm.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki
- Ciri Khas : Tanaman pendek, Rajin berbunga dan tahan lama.
- Daerah Sebaran : Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



***Dendrobium trilamellatum* J.J. Sm.**

Sinonim :

Dendrobium johannis var. *semifusum* Rchb.f.

Dendrobium semifusum (Rchb.f.) Lavarack & P.J.Cribb.

Cepobaculum semifusum (Rchb.f.) M.A.Clem. & D.L.Jones.

Cepobaculum trilamellatum (J.J.Sm.) M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, keiki, kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga sangat harum, berbunga banyak.
- Daerah Sebaran : Papua



Syarat Tumbuh

- ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



Dendrobium violaceoflavens J.J. Sm

Sinonim :

Durabaculum violaceoflavens (J.J.Sm.)

M.A.Clem. & D.L.Jones

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun, kultur jaringan
- Ciri Khas : Umbi semunya besar, kokoh dan bisa mencapai tinggi 5 m. Bunganya tebal, tahan lama, warna hijau kekuningan, labellumnya lebar berwarna putih bercorak ungu, petal tegak ke belakang, harum. Daun lebar dengan tepi yang melengkung ke dalam.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang

***Grammatophyllum scriptum* Blume**

Sinonim :

Epidendrum scriptum L.

Cymbidium scriptum (L.) Sw.

Vanda scripta (L.) Sprengel

Grammatophyllum leopardinum Rchb.f.

Gabertia scripta (L.) Gaudich.

Grammatophyllum celebicum Schltr.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit dan Litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Umbi semu bulat lonjong, daun lebar, tangkai bunga panjang mencapai lebih dari 1 meter, bunga dasar hijau, kuning dengan bercak coklat.
- Daerah Sebaran : Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya :
Sedang – Penuh
- Kelembaban : Sedang



Paphiopedilum glanduliferum (Blume) Stein.

Sinonim :

Cypripedium glanduliferum Blume

Paphiopedilum praestans (Rchb.f.) Pfitzer

Paphiopedilum gardineri (Guillemard) Pfitzer

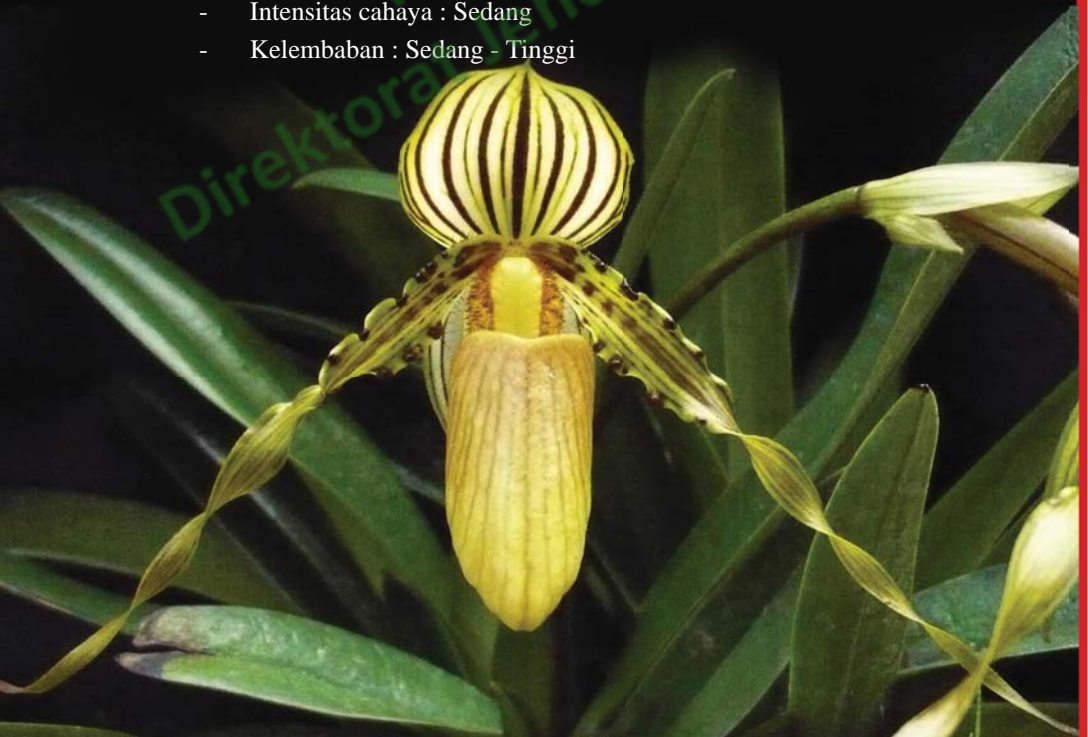
Paphiopedilum glanduliferum (Blume) Stein. var. *praestans* (Rchb.f.) Braem

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit dan terestrial
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Sepal petalnya kuning bergaris coklat, dalam satu rangkaian bunga terdapat 3 – 6 kuntum bunga, labellumnya berwarna coklat kekuningan.
- Daerah Sebaran : Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Tinggi
- Intensitas cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Paphiopedilum glaucophyllum J.J. Sm.

Sinonim

Paphiopedilum victoria-regina (Sander) M. Wood
subsp. glaucophyllum (J.J. Sm.) M. Wood

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit
- Bentuk Pertumbuhan :
Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Daunnya
berwarna hijau kebiruan dan
bergelombang, dorsal sepalnya
putih kehijauan bergaris coklat.
Daerah Sebaran : Jawa

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Paphiopedilum liemianum (Fowlie) Karasawa & Saito

Sinonim :

Paphiopedilum chamberlainianum (Sander)

Stein *subsp. liemianum* Fowlie

Paphiopedilum victoria-regina (Sander)

M. Wood *subsp. liemianum* (Fowlie) M. Wood

Paphiopedilum chamberlainianum var. *liemianum*
(Fowlie) Braem

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Bunganya mekar bergantian, dorsal sepalnya berwarna hijau kekuningan bergaris putih melingkar.
- Daerah Sebaran : Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



***Paphiopedilum lowii* (Lindl.) Stein**

Sinonim

Cypripedium lowii Lindl.

Cordula lowii (Lindl.) Rolfe

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit dan litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Bunga majemuk dalam satu rangkaian terdapat 3 – 5 kuntum. Ujung Petal berwarna merah muda dan melebar, pangkal sampai tengah petal berwarna kuning dengan totol kecoklatan. Dorsal sepalnya berwarna hijau dengan garis sejajar berwarna kecoklatan. Labellum berbentuk kantung.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah – Tinggi
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi

Paphiopedilum victoria-regina (Sander) M. Wood

Sinonim

Paphiopedilum victoria-regina (Sander) M.W. Wood

subsp. chamberlainianum (Sander) M.W. Wood

Paphiopedilum kalinae Braem

Paphiopedilum chamberlainianum (Sander) Stein

Cypripedium victoria-regina Sander



Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
 - Generatif : Biji
 - Vegetatif : Pemisahan rumpun
- Ciri Khas : Bunganya unik dengan labellum berbentuk kantung. Petal melintir melintang ke samping dengan tepi berbulu dan bertotol. Dorsal sepalnya bergaris sejajar.
- Daerah Sebaran : Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Tinggi

Paraphalaenopsis laycockii (M.R. Hend.) A.D. Hawkes

Sinonim

Phalaenopsis laycockii M.R. Hend.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : -
- Ciri Khas : Bunga berwarna dasar putih agak merah muda, ukuran besar, rangkaian bunga pendek tetapi tangkai bunga panjang. Bentuk daun seperti ekor tikus.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi





Paraphalaenopsis serpentilingua (J.J. Sm.) A.D. Hawkes

Sinonim

Phalaenopsis serpentilingua J.J. Sm.

Phalaenopsis denevei J.J. Sm. var. *alba*

Phalaenopsis simonsei Simonse

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : -
- Ciri Khas : Daunnya seperti pensil, labellumnya seperti lidah ular, tangkai bunga panjang warna bunga putih, dalam satu menghasilkan 8 – 12 kuntum yang menghadap ke semua arah
- Daerah sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- ketinggian : Rendah
- Intensitas cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Phalaenopsis amabilis Blume

Sinonim

Epidendrum amabile L

Phalaenopsis grandiflora Lindl.

Phalaenopsis gloriosa Rchb.f.

Phalaenopsis grandiflora Lind.

Cymbidium amabile (L.) Roxb.

Phalaenopsis rimestadiana (Lind.) Rolfe

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Monopodial
- Cara Perbanyakkan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Keiki tangkai bunga,
kultur jaringan, pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bentuk bunga seperti ngengat,
berwarna putih bersih dan tipis, memiliki
sungut di ujung labellumnya, rangkaian
bunganya tahan lama.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa,
Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sangat teduh - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Phalaenopsis amboinensis J.J. Sm.

Sinonim

Phalaenopsis psilantha Schltr.,
Phalaenopsis psilantha Schltr.
Phalaenopsis hombronii Finet

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan :
Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : -
- Ciri Khas : Bunga berbentuk bintang, tebal,
berwarna dasar putih, krem atau hijau kekuningan
dengan bercak coklat muda sampai tua.
- Daerah Sebaran : Sulawesi dan Maluku

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang





Phalaenopsis bellina (Rchb.f.) E.A.

Sinonim

Phalaenopsis violacea var. *bellina* Rchb.f.

Phalaenopsis violacea var. *murtoniana* Rchb.f.

Phalaenopsis violacea var. *bowringiana* Rchb.f.

Phalaenopsis violacea var. *chloracea* Rchb.f.

Phalaenopsis violacea var. *punctata* Rchb.f.

Phalaenopsis bellina f. *bowringiana* (Rchb.f.) Christenson

Phalaenopsis bellina f. *murtoniana* (Rchb.f.) Christenson

Phalaenopsis bellina f. *punctata* (Rchb.f.) Christenson

Phalaenopsis bellina f. *alba* Christenson,

Phalaenopsis bellina f. *chloracea* (Rchb.f.) O.Gruss & M.Wolff, Orchid. Atlas: 321 (2007).

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bunganya harum, terlebih pada pagi hari. Berbunga sepanjang tahun, bunga mekar bergantian.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang



Phalaenopsis corningiana Rchb.f.

Sinonim

Phalaenopsis sumatrana Korth.& Rchb.f. var. *sanguinea* Rchb.f.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan, keiki
- Ciri Khas : Bunga tahan lama, tebal dan berlipis, warna dasar bunga putih kekuningan dengan bercak yang membentuk garis berwarna merah kecoklatan. Labellum berbulu
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang - Tinggi



Phalaeonopsis cornu-cervi (Breda) Blume & Rchb.f.

Sinonim

Phalaenopsis lamerrigera Sweet

Polychilos cornu-cervi Breda in Kuhl. & v. Hass.

Phalaenopsis devriesiana Rchb.f.

Polystylus cornu-cervi (Breda) Hassk.

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakkan :
 - Generatif : Biji
 - Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bunga berbentuk bintang, berwarna dasar kuning dengan motif loreng berwarna merah kecoklatan. Bunga tebal dan harum.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa dan Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang

46. *Phalaenopsis gigantea* J.J Sm.

Sinonim

Polychilos gigantea (J.J. Sm.) Shim

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Berdaun lebar berwarna hijau keabu-abuan dengan panjang mencapai 80 cm dan lebar 25 cm. Tangkai bunga menjuntai ke bawah dibalik daun dengan panjang 30-40 cm dan memiliki bunga 15-20 kuntum. Bunga tebal dan berlipis.
- Daerah Sebaran : Kalimantan



Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Phalaeonopsis javanica J.J. Sm.

Sinonim

Polychilos javanica (J.J. Sm.) Shim

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga berwarna dasar putih bergaris kecokelatan, bentuk bulat dan kecil, tidak mekar penuh. Tangkai bunga berada dibalik daun.
- Daerah Sebaran : Jawa, Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Phalaenopsis pantherina Rchb.f.

Sinonim

Phalaenopsis luteola Burb.

Polychilos pantherina (Rchb.f.) Shim

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : pemisahan anakan, keiki tangkai bunga
- Ciri Khas : Bunga berwarna dasar kuning dengan garis melintang merah kecokelatan, mekar selama kurang lebih 2 minggu.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- ketinggian : Rendah - Menengah
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang





49. *Phalaenopsis tetraspis* Rchb.f.

Sinonim

Phalaenopsis barrii King ex J.D. Hook.

Phalaenopsis speciosa var. *tetraspis* Sweet

Phalaenopsis sumatrana var. *alba* G. Wilson

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Keiki tangkai bunga
- Ciri Khas : Warna bunga putih polos dan atau dengan sedikit garis kemerahan di ujung sepal dan petalnya. Bunga harum dan memiliki permukaan yang mengkilap. Labellum berbulu.
- Daerah Sebaran : Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Phalaenopsis venosa Shim & Fowlie

Sinonim

Polychilos venosa (Shim & Fowlie) Shim ex Fowllie

Phalaenopsis venosa var. *ochracea* Fowlie

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : biji
Vegetatif : Pemisahan keiki tangkai bunga
- Ciri Khas : Warna dasar bunga kuning atau hijau muda kecokelatan, permukaan bunga mengkilap, pangkal sepal petal putih.
- Daerah Sebaran : Sulawesi

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Phalaenopsis violacea Witte

Sinonim

Stauritis violacea Rchb.f.

Stauropsis violacea Rchb.f.

Polychos violacea (White) Shim

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : biji
Vegetatif : pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bentuk bunga bintang, warna dasar ungu atau ungu kebiruan dan hijau muda atau putih di bagian ujung bunga. Dalam satu tangkai terdapat 1-2 kuntum bunga, harum.
- Daerah Sebaran : Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang





Phalaenopsis modesta J.J. Sm.

Sinonim

Polychilos modesta (J.J. Sm.) Shim

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bunga berwarna putih dengan corak garis melintang berwarna ungu dan labelum berwarna putih, bunga bertandan dengan titik tumbuh bunga di pangkal batang dan berbau harum, tahan lama.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya :
Sangat teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang



***Spathoglottis aurea* Lindl.**

Sinonim

Spathoglottis wrayi Hook.f.

Spathoglottis microchilina Kraenzl.

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit
- Bentuk Pertumbuhan : Simpodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Kultur jaringan
- Ciri Khas : Anggrek ini rajin berbunga dengan bunga berwarna kuning cerah. Labellum meruncing berbercak kemerahan.
- Daerah Sebaran : Sumatera, Jawa, Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Tinggi
- Intensitas Cahaya : Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



Vanda dearei Rehb.f.



Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakkan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan, kultur jaringan
- Ciri Khas : Bunga berwarna kuning kehijauan atau kecokelatan, harum, rangkaian bunga pendek dan tahan lama.
- Daerah Sebaran : Kalimantan

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Tinggi
- Intensitas Cahaya : Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



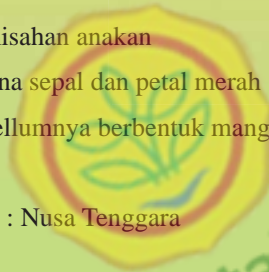
Vanda insignis Blume

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Warna sepal dan petal merah kecoklatan, labellumnya berbentuk mangkuk berwarna merah jambu
- Daerah Sebaran : Nusa Tenggara

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang – Penuh
- Kelembaban : Sedang



Perpustakaan
Direktorat Jenderal Hortikultura



Vanda jennae P.O'Byrne & J.J. Verm

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Stek, pemisahan anakan
- Ciri Khas : Sepal petalnya berwarna putih bergaris merah.
- Daerah Sebaran : Sulawesi

Syarat Tumbuh

- ketinggian : Sedang - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Teduh - Sedang
- Kelembaban : Sedang

***Vanda limbata* Blume**

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Warna bunganya kuning kecoklatan atau merah kecoklatan, Labellumnya merah jambu
- Daerah Sebaran : Jawa, Bali, Nusa Tenggara



Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Rendah
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Sedang



Vanda sumatrana Schltr.

Sinonim

Vanda superba Lindl. & Rodig

Vanda teres (Roxb.) Lindl.

Vanda teres var. *candida* Rchb.f.

Karakteristik

- Cara Hidup : Litofit dan Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakan :
Generatif : Biji
Vegetatif : Stek, Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Sepal petalnya condong ke belakang berwarna coklat keemasan.
- Daerah Sebaran : Sumatera

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang
- Kelembaban : Sedang



Vanda tricolor Lindl.

Sinonim

Vanda tricolor var. *patersonii*

Vanda tricolor f. *patersonii* (auct.) M.Hiroe

Vanda tricolor f. *planilabris* (Lindl.) M.Wolff & O.Gruss

Vanda tricolor var. *planilabris* Lindl

Vanda tricolor var. *purpurea* Carr

Karakteristik

- Cara Hidup : Epifit
- Bentuk Pertumbuhan : Monopodial
- Cara Perbanyakkan :
 - Generatif : Biji
 - Vegetatif : Pemisahan anakan
- Ciri Khas : Bunganya harum, warna dasarnya putih sampai kuning totol coklat kemerahan.
- Daerah Sebaran : Jawa, Bali

Syarat Tumbuh

- Ketinggian : Menengah - Tinggi
- Intensitas Cahaya : Sedang - Penuh
- Kelembaban : Rendah - Sedang



SUMBER FOTO

No	Nama	Halaman
1	DD Orchids	6, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 54, 55, 56, 59, 60, 62.
2	Dian Rahardjo	33, 61, 64
3	Dian Racmawaty	26, 57
4	Endang S	32
5	Frankie Handoyo	11, 17, 28, 41, 43, 49, 52, 53, 58, 63
6	Irawati	8
7	Okta Risma Y	8
8	Suskandari	5, 7, 13, 46, 54, 59
9	Diperta Kalbar	48, 59



DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Perbenihan Hortikultura Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. *Anggrek Spesies Indonesia*. Jakarta : Direktorat Perbenihan Hortikultura.
- G., Laurel. 2002. *Botanica's Orchids : over 1.200 species listed*. California : Laurel Glen Publishing.
- Handoyo, F. 2010. *Orchids Of Indonesia*. Jakarta : Perhimpunan Anggrek Indonesia.
- Handoyo, F & R. Prasetya. 2006. *Native Orchids of Indonesia*. Jakarta : Perhimpunan Anggrek Indonesia.
- Mairawita & Destri, dkk. 2008. *Anggrek Spesies Gunung Singgalang*. Padang : Dinas Pertanian TPH & PAI Provinsi Sumatera Barat.
- M., R. Darsono K. 1999. *Anggrek Alam Kalimantan Timur*. Samarinda : Biro Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur & PAI Samarinda.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2012. *Profil Anggrek Spesies Kalimantan Selatan*. Banjarbaru : Dinas Pertanian TPH Provinsi Kalimantan Selatan.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2012. *Katalog Anggrek Spesies Kalimantan Timur*. Samarinda : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur.
- Siregar, C., A. Listiawati & Purwaningsih. 2005. *Anggrek spesies Kalimantan Barat Volume 1*. Pontianak : Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Kalimantan Barat.
- Syamsuardi & Mairawita, dkk. 2007. *Anggrek Spesies Sumatera Barat Volume 1*. Padang : Dinas Pertanian TPH & PAI Provinsi Sumatera Barat.
- Ungirwalu, A. & G. M. B. Paiki, dkk. *Jenis-jenis Anggrek Alam Di Provinsi Papua Barat Volume 1*. 2012. Manokwari : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Papua Barat & Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.